



## Meningkatkan Pemerolehan Kosakata Bahasa Arab melalui Pembelajaran Berbasis Photo Story: Penelitian Tindakan Kelas di MTsN 4 Kulon Progo

Thoha Elfaiz<sup>1✉</sup>

<sup>1</sup>Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kulon Progo, Indonesia

### ABSTRACT

**Purpose** – This study aims to describe the implementation of Photo Story media in Arabic language learning and its potential to enhance Arabic vocabulary mastery, ultimately improving the academic performance of seventh-grade students at MTsN 4 Kulon Progo. In this research, Photo Story media is identified as a valuable component of visual-based learning media, effective in delivering learning materials through visual aids..

**Design/methods** – This research uses two cycles of action research, each cycle consisting of 2 meetings. The stages are planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this research were MTsN 4 Kulon Progo students, totaling 22 students. Data collection techniques in this classroom action research are tests, interviews, and documentation. Data analysis uses descriptive statistics.

**Findings** – The results of group discussions demonstrate active student participation and the effectiveness of this teaching method. In terms of academic achievement, students' understanding of the material significantly improves, with 95.95% reaching the Minimum Completion Criteria (KKM) in the second cycle. The average score is 74.77, indicating a significant improvement in Arabic vocabulary mastery by students. The implications of this research encompass the potential of Photo Story media as a valuable pedagogical tool in Arabic language education, which can enhance classroom experiences, vocabulary retention, and academic performance. This research also supports the use of technology in education and the need for innovative teaching methods. Overall, the implementation of Photo Story media in Arabic language education has the potential to improve vocabulary acquisition and academic performance, contributing to the literature on effective teaching strategies and highlighting the relevance of visual-based approaches in contemporary education.

**Keyword:** Photo Story, Arabic Vocabulary, Mufrodat, Visual-based Learning.

### ABSTRAK

**Tujuan** – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Photo Story dalam pembelajaran bahasa Arab dan potensinya untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VII di MTsN 4 Kulon Progo. Dalam penelitian ini, media Photo Story diidentifikasi sebagai komponen berharga dari media pembelajaran berbasis visual yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui bantuan visual.

**Metode** – Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Tahapannya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTsN 4 Kulon Progo dengan jumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan teknik tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

**Hasil** – Hasil dari diskusi penelitian menunjukkan partisipasi aktif siswa dan efektivitas metode pengajaran ini. Dalam hal pencapaian akademik, pemahaman siswa terhadap materi meningkat secara signifikan, dengan 95,95% siswa mencapai target KKM pada siklus kedua. Skor rata-rata adalah 74,77, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab oleh siswa. Implikasi dari penelitian ini mencakup potensi Media Photo Story sebagai alat pedagogis berharga dalam pendidikan bahasa Arab, yang dapat meningkatkan pengalaman kelas, retensi kosakata, dan kinerja akademik. Penelitian ini juga mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan kebutuhan akan metode pengajaran inovatif. Secara keseluruhan, implementasi Media Photo Story dalam pendidikan bahasa Arab memiliki potensi untuk meningkatkan akuisisi



kosakata dan kinerja akademik, berkontribusi pada literatur tentang strategi pengajaran efektif, dan menyoroti relevansi pendekatan berbasis visual dalam pendidikan kontemporer.

**Kata Kunci:** Photo Story, Kosakata Bahasa-Arab, Mufrodat, Pembelajaran Berbasis-Visual.

OPEN ACCESS **Contact:** [thoafaiz76@mail.com](mailto:thoafaiz76@mail.com)

## Pendahuluan

Dalam dunia yang semakin terhubung satu sama lain, studi mengenai akuisisi bahasa dan strategi pembelajaran kosakata memiliki signifikansi yang sangat penting (Aulina, 2012). Pembelajaran kosakata telah lama diakui sebagai dasar dari kemahiran berbahasa (Fauzan, 2020), dan efektivitasnya memiliki dampak langsung pada kemampuan pembelajar untuk berinteraksi dengan berbagai konteks dan budaya linguistik (Zakiatunnisa et al., 2020). Penelitian ini berupaya mengatasi masalah yang kompleks dengan dampak yang luas, baik dalam masyarakat maupun dalam bidang pendidikan bahasa. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pemahaman dan penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Landasan dari penelitian ini didasarkan pada sejumlah penelitian sebelumnya yang telah berkembang dan memperluas pemahaman kita tentang strategi penguasaan kosakata atau *mufrodat* bahasa Arab secara khusus. Salah satu penelitian yang patut dicatat adalah penelitian oleh Ewa Golonka, yang menekankan perlunya untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran kosakata yang efektif bagi penutur asli Bahasa Inggris yang mempelajari Bahasa Arab Standar Modern (Golonka et al., 2023). Selain itu, penelitian Ridouane pada tahun 2021 memperkenalkan MORV, pendekatan berbasis aturan untuk menghasilkan kosakata morfologis Maroko, yang sangat bermanfaat dalam aplikasi Pemrosesan Bahasa Alami (NLP) (Tachicart & Bouzoubaa, 2022). Latar belakang penelitian yang dinamis ini menegaskan keragaman dalam pembahasan kontemporer kita tentang penguasaan atau pembendaharaan kosakata bahasa Arab.

Meskipun penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman strategi pembelajaran kosakata, tetapi penelitian-penelitian tersebut juga menyoroti sejumlah keterbatasan dan isu-isu kontroversial yang perlu lebih dijelajahi. Penelitian Viktor Vyacheslavovich Pallades pada tahun 2022, misalnya, mengkaji *Taboo* linguistik dalam Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Rusia, yang menekankan tantangan dalam menentukan dan mengidentifikasi *Taboo* (Pallades, 2022). Isu-isu yang rumit ini, bersama dengan keterbatasan dan kontroversi yang ada, memerlukan investigasi lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah-celah yang ada dan memberikan fokus yang jelas pada peningkatan strategi pembelajaran kosakata bagi penutur asli Bahasa Inggris yang mempelajari Bahasa Arab Standar Modern. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan dampak penggunaan media Photo Story dalam pendidikan bahasa dan pengaruhnya terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media Photo Story dalam pendidikan Bahasa Arab dan meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab di antara siswa, yang diharapkan akan meningkatkan prestasi akademik mereka. Dalam konteks beragam studi di bidang ini, penelitian ini juga bertujuan memberikan kontribusi yang berbeda dengan menggabungkan media pembelajaran inovatif dengan strategi pembelajaran kosakata, mengakui pentingnya lingkungan belajar dan alat digital dalam proses pembelajaran bahasa (Abdul Rahman & Baharudin, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari strategi inovatif ini dan memajukan diskusi lebih luas mengenai penguasaan atau pembendaharaan bahasa dan metodologi pengajaran, terutama dalam konteks Bahasa Arab sebagai bahasa asing. Dengan mendalami potensi media Photo Story, penelitian ini diharapkan membuka jalan bagi metode pembelajaran kosakata yang lebih efektif, dengan implikasi yang melampaui pengaturan penelitian khusus ini, dan memberikan wawasan yang dapat diterapkan dalam pendidikan bahasa di seluruh dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi kontribusi berharga dalam perbincangan yang terus berlanjut, yang pada akhirnya melayani tujuan bersama dalam

mempromosikan kemahiran linguistik dan pemahaman budaya dalam dunia yang semakin beragam.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research - CAR*), khususnya model penelitian yang diajukan oleh Kemis dan McTaggart. Model McTaggart terdiri dari empat komponen berurutan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Machali, 2022). Fase-fase ini dilaksanakan secara bersamaan selama proses penelitian, menjaga sifat berkelanjutan dan iteratif sepanjang penelitian. Penelitian ini dilakukan di lingkungan kelas VII B di MTs Negeri 4 Kulon Progo, yang terletak di Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, DI Yogyakarta. Peserta penelitian terdiri dari 22 siswa kelas VII B di MTs Negeri 4 Kulon Progo.

Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif dan mengintegrasikan praktik evaluasi diri. Proses penelitian dimulai dengan pembuatan rencana penelitian dan pengajuan proposal penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data dan siklus tindakan untuk memfasilitasi perbaikan yang berkelanjutan. Pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai alat dan teknik. Ini mencakup catatan lapangan untuk mencatat observasi kualitatif selama kegiatan di kelas, yang memungkinkan pencatatan yang rinci tentang respons siswa, perilaku, dan interaksi mereka. Selain itu, tes tertulis dalam bentuk pertanyaan esai, masing-masing terdiri dari 20 kalimat, diberikan kepada siswa pada berbagai titik dalam setiap siklus tindakan untuk menilai pemahaman dan retensi materi pelajaran. Selain itu, wawancara terstruktur dilakukan untuk memahami perspektif dan pengalaman siswa selama proses penelitian.

Analisis data dilakukan secara iteratif, dengan setiap siklus tindakan memberikan peluang untuk evaluasi dan penyesuaian. Data kuantitatif dari tes tertulis dianalisis menggunakan metode statistik, dan data kualitatif dari catatan lapangan dan wawancara dikenakan analisis tematik. Pendekatan gabungan ini memungkinkan pemeriksaan yang komprehensif terhadap hasil penelitian dan identifikasi pola dan tren dari waktu ke waktu. Untuk memastikan keandalan dan validitas penelitian tindakan ini, beberapa langkah diambil. Pemberian tes tertulis standar pada berbagai titik dalam proses penelitian bertujuan untuk meningkatkan keandalan data, mengurangi kesalahan pengukuran. Penggunaan catatan lapangan dan wawancara berkontribusi pada triangulasi data, meningkatkan validitas temuan melalui konvergensi bukti dari berbagai sumber (Subadi, 2011).

Selanjutnya, kriteria keberhasilan penelitian tindakan ini ditetapkan dengan mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam skor tes tertulis siswa sebesar 65. Kriteria spesifik ini digunakan sebagai patokan untuk mengukur efektivitas intervensi penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sifat iteratif desain penelitian memungkinkan refleksi dan adaptasi berkelanjutan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kekokohan temuan penelitian dan implikasi praktisnya. Secara keseluruhan, penelitian ini mengikuti kerangka Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemis dan McTaggart, dengan menjaga pendekatan berkelanjutan dan iteratif untuk meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian (Kemmis et al., 2014). Penggunaan beragam alat dan metode pengumpulan data memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap konteks penelitian, memungkinkan pengambilan keputusan yang terinformasi dan perbaikan berkelanjutan sepanjang proses penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Siklus 1

Setelah dilakukan pembelajaran materi Kompetensi Inti yaitu mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan baiti siswa mengerjakan soal-soal untuk diselesaikan secara individu. Berdasarkan analisis hasil pekerjaan siswa diperoleh skor seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Tes Siswa Siklus 1**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
VII B	22	67,09	53,00	80,00

Berdasarkan hasil tes pada siklus ke 1, dari 22 orang siswa yang hadir diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 53, skor rata-ratanya 67,09. Hasil ini menunjukkan gambaran kemampuan siswa yang cukup baik dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum siklus I. Berikut adalah hasil keseluruhan siswa dalam tes tulis penguasaan kosa kata bahasa Arab setelah diberikan media photo story:

**Tabel 2. Sebaran Skor Tes Siswa Siklus 1**

Skor	F	Persentase	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
50	1	4,55				
55	1	4,55				
60	8	36,36				
65	5	22,73	12	54,54	10	45,45
70	3	13,64				
75	1	4,55				
80	3	13,64				

Sebaran skor yang diperoleh dari hasil tes siklus I terdapat kenaikan dari pra siklus, yaitu hanya 45,45 % siswa yang belum mencapai target KKM, dan sisanya sebanyak 54,54 % siswa telah mencapai atau sama dengan target KKM dibandingkan dengan siklus hanya terdapat 36,4 % siswa yang mencapai atau sama dengan target KKM yang ditetapkan sebesar 65. Hal ini berarti bahwa ketuntasan siswa meningkat dari pertemuan pra siklus sampai siklus I.

### 3.2. Siklus 2

Pada siklus ke 2, materi dan tes tulis yang digunakan masih sama. Hasil tes tulis siswa pada siklus ke 2 ini terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Tes Siswa Siklus 2**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
VII B	22	74,77	55,00	95,00

Berdasarkan hasil tes pada siklus ke 2, dari 22 orang siswa yang hadir diperoleh skor tertinggi 95 dan skor terendah 55, skor rata-ratanya 74,77. Hasil ini menunjukkan gambaran kemampuan siswa yang cukup baik dibandingkan dengan pengamatan awal sebelum siklus 2. Berikut adalah hasil keseluruhan siswa dalam tes tulis penguasaan kosa kata bahasa Arab setelah diberikan media photo story:

**Tabel 4. Sebaran Skor Tes Siswa Siklus 2**

Skor	F	Persentase	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
55	1	4,55				
65	8	36,36				
70	3	13,64				
75	2	9,09				
80	2	9,09	21	95,45	1	4,54
85	1	4,55				
90	2	9,09				
95	3	13,64				

Sebaran skor yang diperoleh dari hasil tes pada kedua siklus II terdapat kenaikan dari pertemuan siklus ke 1. Dengan demikian masih siswa yang tidak mencapai nilai KKM atau tidak tuntas sebanyak 4,54% dan sebanyak 95,95% menunjukkan angka tuntas karena seluruh siswa memperoleh hasil tes formatif sama atau melebihi batas KKM 65. Oleh karena itu, dari hasil tes yang telah dilakukan pada siklus 1 dan siklus 2 dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar atau tes siswa baik aspek nilai minimal, maksimal, dan rerata beserta ketuntasannya. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Perbandingan Nilai dan Ketuntasan Tiap Siklus**

Aspek	Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
Skor Minimal	53	55	Meningkat
Skor Maksimal	80	95	Meningkat
Rata-rata	67,09	74,77	Meningkat
Ketuntasan	54,54%	95,45%	Meningkat

Dari tabel di atas, terlihat dengan jelas perubahan sekaligus peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik dari skor minimal, maksimal, rerata dan ketuntasannya.

### 3.3. Peningkatan Penguasaan Mufrodat Siswa dengan Menggunakan Media Photo Story

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media Photo Story dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII di MTsN 4 Kulon Progo. Penggunaan media Photo Story dalam penelitian ini berlandaskan pada kerangka pembelajaran berbasis visual, yang menyampaikan pesan melalui persepsi visual. Pada dasarnya, Media Photo Story memberikan solusi efektif untuk mengatasi kendala penggunaan model atau alat peraga yang besar atau mahal di dalam kelas. Secara khusus, ini melibatkan rangkaian gambar yang menggambarkan objek yang sedang dipelajari, dengan teks penjelas dalam bahasa Arab, memudahkan pemahaman siswa. Selain itu, ini memungkinkan presentasi pelajaran dengan cara yang menarik, menarik, dan komunikatif melalui dialog guru-siswa, baik dalam tahap pemodelan awal maupun pembelajaran berkelanjutan (Abdul Rahman & Baharudin, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Photo Story, seperti yang digunakan dalam penelitian ini, memainkan peran penting dalam memfasilitasi akuisisi kosakata di antara siswa kelas VII. Ini menyediakan media yang menarik secara visual untuk memperkenalkan kata-kata baru dan objek-objek yang sesuai, memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, ini berhasil meningkatkan retensi dan pemanggilan kosa kata, berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik. Integrasi media ini ke dalam kelas disambut dengan antusiasme oleh para siswa, yang lebih menegaskan efektivitasnya dalam memfasilitasi akuisisi bahasa.

Dalam membandingkan hasil penelitian kami dengan penelitian sebelumnya, tampak bahwa Media Photo Story sejalan dengan literatur yang lebih luas yang mengakui efektivitas metode pembelajaran berbasis visual. Terutama, penelitian Ewa Golonka pada tahun 2023 menekankan pentingnya strategi pembelajaran kosakata yang efektif, yang sejalan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian kami. Meskipun penelitian Golonka dilakukan dengan penutur asli bahasa Inggris yang belajar Bahasa Arab Standar Modern (Golonka et al., 2023), penelitian ini memperluas konsep ini ke pembelajar bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Daud pada tahun 2021, yang menekankan pengembangan aplikasi pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan Teknologi Realitas Tertambah (Daud et al., 2021; Zakiatunnisa et al., 2020). Namun, penelitian ini berbeda dengan memberikan aplikasi praktis media visual dalam pengaturan kelas.

Penjelasan atas temuan ini terletak pada manfaat beragam Media Photo Story. Pertama, penggunaan alat bantu visual meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, sebagaimana didukung oleh suasana positif yang diamati selama diskusi kelompok. Partisipasi aktif siswa, seperti sesi tanya jawab, argumentasi, dan berbagi pendapat, menegaskan efektivitas metode ini (Malawi et al., 2019). Selain itu, peningkatan yang signifikan dalam kinerja akademik, seperti yang tercermin dari peningkatan pencapaian KKM dan skor ujian, mencerminkan dampak nyata Media Photo Story pada akuisisi kosakata bahasa Arab.

Selain itu, signifikansi penelitian ini melampaui setting kelas yang bersifat lokal. Sejalan dengan penelitian Rahman pada tahun 2023 (Abdul Rahman & Baharudin, 2023), temuan ini menekankan pentingnya lingkungan belajar dalam penguasaan kosakata. Dengan menyediakan medium pembelajaran yang menarik dan interaktif, Media Photo Story

berkontribusi dalam menciptakan atmosfer belajar yang kondusif. Selanjutnya, mengingat tren global menuju pembelajaran online dan jarak jauh, penelitian kami sejalan dengan penelitian Solimando pada tahun 2022 yang membahas pengaruh pembelajaran jarak jauh dalam pengajaran kosakata bahasa Arab. Integrasi alat pembelajaran online, seperti Badr dan glosarium MOODLE, menjadi semakin relevan, terutama dalam konteks pandemi COVID-19 (Solimando, 2022).

Dalam menginterpretasikan temuan ini, perlu hati-hati mengakui keterbatasan penelitian. Meskipun hasil yang positif diperoleh dalam penelitian ini, ukuran sampel dan durasi atau waktu penelitian bisa diperluas untuk memastikan generalisabilitas hasil penelitian di berbagai lingkungan pendidikan (Suryaman, 2020). Penelitian lainnya di masa depan dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang Media Photo Story dan menjelajahi aplikasinya dalam mata pelajaran dan bahasa lain.

Implikasi penelitian ini sangat bervariasi. Integrasi sukses Media Photo Story dalam pembelajaran bahasa Arab menyoroti potensinya sebagai alat pedagogis yang berharga bagi pendidik. Dengan mengadopsi pendekatan ini, guru dapat memperkaya pengalaman kelas, meningkatkan retensi kosakata, dan kinerja akademik secara keseluruhan. Selain itu, penelitian kami sejalan dengan perdebatan berkelanjutan tentang pembelajaran yang ditingkatkan teknologi dan kebutuhan akan metode pengajaran inovatif untuk melibatkan siswa secara efektif.

Secara keseluruhan, implementasi Media Photo Story dalam pendidikan bahasa Arab menunjukkan potensinya untuk secara signifikan meningkatkan akuisisi kosakata dan kinerja akademik. Penelitian ini berkontribusi pada literatur yang semakin berkembang tentang strategi pengajaran yang efektif dan menegaskan relevansi pendekatan berbasis visual dalam pengaturan pendidikan kontemporer. Penjelajahan dan penyempurnaan metode ini dapat membuka jalan bagi pengajaran bahasa yang lebih menarik dan efektif.

## Simpulan

Sebagai kesimpulan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Media Photo Story dalam pembelajaran bahasa Arab dan potensinya untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VII di MTsN 4 Kulon Progo. Dalam penelitian ini, Media Photo Story ditemukan sebagai komponen berharga dalam media pembelajaran berbasis visual yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui bantuan visual. Media ini mengatasi tantangan materi ajar yang terlalu besar dan mahal, menjadikan pembelajaran kosakata lebih menarik. Pendekatan ini menggunakan serangkaian foto atau gambar dengan penjelasan kosakata dalam bahasa Arab, memastikan pemahaman siswa. Selain itu, pendekatan ini menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik, komunikatif, dan dilengkapi dengan dialog guru-siswa. Media Photo Story dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk mentransmisikan informasi dari guru ke siswa. Hasil dari diskusi kelompok menunjukkan partisipasi aktif siswa dan efektivitas metode pengajaran ini. Dalam hal pencapaian akademik, pemahaman siswa terhadap materi meningkat secara signifikan, dengan 95.95% siswa mencapai target KKM pada siklus kedua. Skor rata-rata adalah 74.77, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab oleh siswa. Implikasi dari penelitian ini mencakup potensi Media Photo Story sebagai alat pedagogis berharga dalam pendidikan bahasa Arab, yang dapat meningkatkan pengalaman kelas, retensi kosakata, dan kinerja akademik. Penelitian ini juga mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan kebutuhan akan metode pengajaran inovatif. Secara keseluruhan, implementasi Media Photo Story dalam pendidikan bahasa Arab memiliki potensi untuk meningkatkan akuisisi kosakata dan kinerja akademik, berkontribusi pada literatur tentang strategi pengajaran efektif, dan menyoroti relevansi pendekatan berbasis visual dalam pendidikan kontemporer.

## Referensi

- Abdul Rahman, K., & Baharudin, H. (2023). Pengaruh Persekitaran Bahasa Terhadap Penguasaan Kosa Kata Arab. *Issues in Language Studies*, 12(1), 71–89. <https://doi.org/doi.org/10.33736/ils.5374.2023>
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131–144. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.36>
- Daud, W. A. A. W., Ghani, M. T. A., Rahman, A. A., Yusof, M. A. B. M., & Amiruddin, A. Z. (2021). ARabic-Kafa: Design and development of educational material for arabic vocabulary with augmented reality technology. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(4), 1760–1772. <https://doi.org/doi.10.52462/jlls.128>
- Fauzan, M. (2020). Peta Konsep: Teori Dan Praktiknya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Kemahiran Kalam. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6).
- Golonka, E., Bowles, A., Silbert, N., Kramasz, D., Blake, C., & Buckwalter, T. (2023). The Role of Context and Cognitive Effort in Vocabulary Learning: A Study of Intermediate-Level Learners of Arabic. *The Modern Language Journal*, 99(1), 19–39. <https://doi.org/doi.org/10.1111/modl.12191>
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer.
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Malawi, I., Kadarwati, A., & Dayu, D. P. K. (2019). *Teori dan aplikasi pembelajaran terpadu*. Cv. AE Media Grafika.
- Pallades, V. V. (2022). Taboo vocabulary as a component of invective vocabulary and its determination in Arabic idioms against the background of Russian and English languages. *Bulletin of St. Petersburg University. Oriental and African Studies*, 14(2), 299–319. <https://doi.org/doi.org/10.21638/spbu13.2022.209>
- Solimando, C. (2022). E-Learning and Arabic in the Age of Covid-19: Rethinking the Learning of Vocabulary. *Altre Modernità*, n. 27, 166–180. <https://doi.org/doi.org/10.54103/2035-7680/17884>
- Subadi, T. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Lesson Study* (1st ed.). Muhammadiyah University Press.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 13–28.
- Tachicart, R., & Bouzoubaa, K. (2022). Moroccan Arabic Vocabulary Generation Using a Rule-based Approach. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 34(10), 8538–8548. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.jksuci.2021.02.013>
- Zakiatunnisa, Sukma, D. A., & Faidah, M. N. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Aran dan Solusinya Bagi Non-Arab. *Prosding SemnasbanaIV UM Jilid 2*, 4(2), 489–498.

